

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Penentuan Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan penelitiannya.¹ Metode penelitian dapat dikatakan sebagai cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Penentuan metode penelitian yang tepat tergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan. Maka, Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian varian deskriptif. Karena bentuk metode deskriptif merupakan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti². Oleh karena itu, metode penelitian ini menggambarkan secara umum tentang tata kelola Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan sumber daya manusia di Desa Tango Molas Kecamatan Poco Ranaka Timur Kabupaten Manggarai Timur

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Desa Tango Molas Kecamatan Poco Ranaka Timur Kabupaten Manggarai Timur. Pengambilan lokasi tersebut merujuk pada tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana tata kelola Program Keluarga Harapan untuk meningkatkan SDM di Desa Tango Molas.

¹ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta; Rineka Cipta 2010) Hal 136

² Sanapiah Faisal, *Format-format penelitian sosial*, (Jakarta; Rajawali Pers: 2010) hal 20

3.3. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel bertujuan sehingga memenuhi kepentingan peneliti. Sedangkan jumlah informan yang dipilih dengan mengetahui dengan pasti masalah masalah yang di teliti. Berdasarkan uraian penentuan informan diatas, maka peneliti akan menentukan informan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------------|-----------|
| 1. Kepala desa | : 1 orang |
| 2. Aparatur Desa | : 2 orang |
| 3. Pendamping PKH | : 1 orang |
| 4. Tokoh Masyarakat | : 1 orang |
| 5. Masyarakat/ peserta PKH | : 5 orang |

Jumlah	10 orang
--------	----------

3.4. Operasionalisasi Variabel

Variabel utama dalam penelitian ini adalah tata kelola Program Keluarga Harapan. Tata kelola PKH adalah manajemen dalam pengelolaan PKH yang diukur berdasarkan prinsip efektifitas dan transparansi.

Berdasarkan uraian tersebut maka aspek yang sub variabel sebagai penjabaran dalam penelitian ini adalah:

1. Efektifitas

Efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan yaitu penetapan RTM PKH, pelaksanaan sosialisasi dan Verifikasi data, penyaluran dana PKH kepada peserta, dana bantuan PKH digunakan untuk kebutuhan pendidikan dan kesehatan, dan meningkatnya kesehatan dan pendidikan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan.

Indikator:

- ❖ Penetapan RTM bantuan PKH
- ❖ Pelaksanaan sosialisasi dan Verifikasi data
- ❖ Penyaluran Dana Kepada Peserta PKH)
- ❖ Dana bantuan PKH digunakan untuk kebutuhan pendidikan dan kesehatan..
- ❖ Meningkatnya kualitas pendidikan dan kesehatan

2. Transparansi

Transparansi sebagai prinsip untuk membangun rasa saling percaya antara pemerintah dengan publik dimana pemerintah harus memberikan informasi yang akurat kepada publik yang membutuhkan.

Indikator :

- ❖ Kejelasan informasi mengenai pelaksanaan
- ❖ Kerangka regulasi yang menjamin transparansi

3.5. Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis data yang di kumpulkan dalam penelitian ini yaitu:

1) Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat/ peserta PKH dan pendamping PKH. Dalam memperoleh data tersebut, digunakan teknik wawancara.

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan berasal dari masyarakat seperti, dokumen sejarah Desa Tango Molas, data penerima PKH dan sejumlah data lain yang terkait dengan penelitian ini.

3. 6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu di lakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³

Maksud mengadakan wawancara antara lain mengkontruksi mengenai orang, kejadian organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan dan kepedulian.

2) Observasi

³ Lexi, J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung; Remaja Rosdakarya 2010) hal.186

Observasi adalah pengamatan yang didasarkan atas pengalaman sendiri, dimana peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Pengamatan juga dapat menjadi alat yang bermanfaat dimana peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit.⁴

3) Dokumentasi

Cara pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan kamera atau foto dan juga mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan tata kelola PKH untuk meningkatkan SDM di Desa Tango Molas.

3.7. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Artinya, setelah data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dianalisa secara mendalam untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

⁴ Ibid hal 29